



---

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS PENGUATAN PENDIDIKAN  
KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KURIKULUM 2013**

Najmul Hayati<sup>1</sup>, Hairil Wadi<sup>2</sup>, Suud<sup>3</sup>  
Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Mataram

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran Sosiologi kurikulum 2013 di SMA 1 Jonggat; (2) mengetahui kendala implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran Sosiologi kurikulum 2013 di SMA 1 Jonggat; (3) mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran Sosiologi kurikulum 2013 di SMA 1 Jonggat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan (1) implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran sosiologi diterapkan melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan dapat memunculkan beberapa karakter yang diantaranya gemar membaca, teliti, rasa ingin tahu, kreatif, berkomunikasi/ bersahabat, kerja keras, mandiri, jujur, tanggung jawab, peduli sosial dan menghargai prestasi; (2) kendala implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran sosiologi dari internal yaitu rendahnya kapasitas intelektual, selain itu juga berasal dari internal guru yaitu labilnya emosi; (3) upaya menagatasi kendala implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran sosiologi dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Kata kunci: Pendekatan Saintifik, Penguatan Pendidikan Karakter, Kurikulum 2013

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang dapat dijadikan sebagai bekal dalam kehidupan bisa diwujudkan melalui pendidikan khususnya pendidikan formal. Undang-Undang No 20 Tahun 2003, pasal 1 butir I tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat bangsa dan negara (Dewi dan Mukmin, 2016).

Musfiqon dan Nurdyansyah (2015:8-9) menyatakan bahwa kurikulum sebagai salah satu komponen pendidikan dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya. Oleh Machali (2014) menyatakan bahwa kurikulum mulai berkembang dengan bentuk yang sangat sederhana dari masa kemerdekaan yang terus menerus disempurnakan yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 dan tahun 2013 atau yang dikenal dengan kurikulum 2013.

Bentuk implementasi kurikulum 2013 menurut Hana, dkk (2015) menekankan pada pembelajaran dengan pendekatan saintifik maka sangat dibutuhkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku siswa (BS), dan lembar kegiatan siswa (LKS) berbasis pendekatan saintifik. Penerapan pendekatan saintifik (ilmiah) dalam pembelajaran di sekolah bertujuan untuk membiasakan peserta didik berfikir, bersikap, serta berkarya dengan menggunakan kaidah dan langkah ilmiah (Musfiqon dan Nurdyansyah, 2015:57). Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menurut Daryanto (2014:54) didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut, antara lain: 1) meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi; 2) untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis; 3) tercipta kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan; 4) diperoleh hasil belajar yang tinggi; 5) untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah; dan 6) untuk mengembangkan karakter siswa.

Pengembangan karakter yang diintegrasikan dalam kurikulum 2013 dan wajib dilaksanakan dalam pembelajaran dikenal dengan sebutan penguatan pendidikan karakter. Pelaksanaan pengembangan karakter secara wajib telah diatur didalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter yang tercantum dalam Bab II pasal 4 mengatakan bahwa ruang lingkup Peraturan Presiden tentang Penguatan Pendidikan Karakter meliputi penyelenggaraan pada satuan pendidikan formal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yaumi dan Syahid (Yaumi, 2014: 131) menunjukkan bahwa: 18 nilai-nilai budaya dan karakter bangsa sebagaimana dirumuskan dalam pendidikan nasional terdapat karakter yang terwujud dalam RPP yang dikembangkan oleh guru, namun hanya lima nilai karakter yang terwujud dalam pelaksanaan pembelajaran dan hanya empat nilai karakter yang terbangun dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan masalah tersebut penting untuk diberikan solusi yakni dengan menanamkan nilai-nilai karakter pada setiap tahapan kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Daryanto dan Darmiatun (2013:105) bahwa penanaman nilai-nilai karakter dikembangkan melalui kegiatan belajar yang biasa dilakukan pendidik.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara awal pada tanggal 9 april 2019 di SMA Negeri 1 Jonggat tentang kurikulum 2013, SMA Negeri 1 Jonggat telah menerapkan atau mengimplementasikan kurikulum 2013. Dari hasil wawancara dengan beberapa guru termasuk guru sosiologi di SMA Negeri 1 Jonggat teridentifikasi bahwa: 1) sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2013/2014 namun tidak disemua kelas diterapkan; 2) guru di sekolah tersebut telah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 termasuk guru sosiologi; 3) rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran sosiologi telah menggunakan format yang tercantum dalam kurikulum 2013; 4) rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran sosiologi telah menggunakan pendekatan saintifik; 5) sistem penilaian dalam pembelajaran sosiologi mengikuti penilaian yang tercantum dalam kurikulum 2013.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana Yusuf (2015:328) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencari makna, pemahaman tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan/tidak langsung dalam *setting* yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh. Adapun metode yang digunakan dalam pendekatan penelitian ini yakni studi kasus.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jonggat tepatnya di kelas XI IPS 1 dan 2. Alasan penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jonggat karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 sejak awal ditetapkannya kurikulum 2013 menjadi kurikulum di Indonesia. Kurikulum yang dilaksanakan telah menggunakan pendekatan ilmiah atau yang sering disebut dengan *saintific approach*. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan Oktober 2019. Jenis data yaitu data primer dan data skunder. Sumber data berasal dari informan dan subjek. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:337) yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL**

Berdasarkan jawaban yang telah dipaparkan oleh subjek, maka dapat dijelaskan bahwa guru sosiologi di SMAN 1 Jonggat termasuk guru sosiologi telah menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran termasuk mulai perencanaannya yakni RPP sampai pada tahap-tahap implementasi pendekatan saintifik yaitu mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan jawaban yang telah dipaparkan oleh informan, maka dapat dijelaskan bahwa semua guru di SMAN 1 Jonggat termasuk guru sosiologi telah menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran termasuk dalam perencanaannya yakni RPP dan mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran seperti menghormati, menghargai, dan menerima pendapat orang lain, menggunakan waktu dengan tepat pada saat berdiskusi, dan membiasakan anak memiliki sifat malu ketika tidak mengerjakan tugas.

## PEMBAHASAN

### 1. Pendekatan Saintifik

#### a. Mengamati

Hasil penelitian menemukan bahwa implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran sosiologi pada komponen mengamati secara tidak langsung memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan karakternya. Hal ini tercantum pada hasil wawancara dengan beberapa subjek: “guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca buku sosiologi, melihat gambar-gambar pada buku pelajaran, menyimak penjelasan guru, dan merangkum materi pelajaran.”

Machin (2014:4) mengatakan bahwa kegiatan mengamati hendaklah guru buka secara luas untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar dan membaca. Metode ini bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik.

#### b. Menanya

Kegiatan bertanya dilakukan oleh peserta didik ketika mereka tidak memahami materi pembelajaran selain itu kegiatan bertanya juga dilakukan ketika peserta didik mempersentasikan hasil pengamatan. Kegiatan ini juga tidak hanya dilakukan oleh peserta didik tapi dilakukan juga oleh guru ketika guru ingin mengetahui tingkat pemahaman dari peserta didik.

Kegiatan bertanya menunjukkan bahwa implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter pada komponen menanya memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk menggali informasi yang lebih lanjut dari sumber yang telah peserta didik amati dengan hal tersebut kegiatan ini menjadikan peserta didik berpikir dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Machin (2014:4) bahwa melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik.

Kegiatan bertanya tersebut dapat di deskripsikan bahwa guru memberikan kesempatan terbuka kepada peserta didik untuk bertanya tentang apa yang belum mereka pahami begitupun sebaliknya. Kegiatan ini dapat memicu peserta untuk berpikir dan memiliki rasa ingin tahuyang tinggi serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut oleh Machin (2014:4) mengatakan bahwa kegiatan ini dilakukan untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti.

Kegiatan mengasosiasikan untuk mengimplementasikan pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter pada komponen mengolah informasi atau data memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan karakter mandiri, kerja keras, kreatif.

#### c. Mengkomunikasikan

Kegiatan mengkomunikasikan dilakukan untuk mengimplementasikan pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil pengamatan yang telah dilakukan dari beberapa proses sebelumnya. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek 1:

“kalau masalah mengkomunikasikan pendapat ini saya paliing sering karena dengan cara seperti itu kita mengasah keterampilan anak itu sendiri karena dalam metode diskusi yang saya lakukan saya meminta setiap dari mereka untuk mengungkapkan pendapatnya terkait megenai apa yang dipaparkan sama temannya di depan. kalau kalian tidak mengasah itu tidak akan pernah berkembang bentuknya apa kalian ngomong, berbicara, menyampaikan pendapat kalau itu tidak diasah kalian akan tetap merasa malu-malu, kan kalau dalam pembelajaran itu saya selalu sampaikan seperti

itu mengajarkan untuk keterampilannya itu dikeluarkan bertanya, menanggapi apa pendapat kalian.”

Penelitian yang telah dilakukan oleh Machin (2014:5) mengatakan bahwa guru diharapkan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik.

Kegiatan mengkomunikasikan untuk mengimplementasikan pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter pada komponen mengkomunikasikan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan hasil melalui diskusi atau persentasi, hal tersebut dapat memicu peserta didik untuk mampu berkomunikasi dengan orang lain dan menghargai pendapat orang lain dan peduli terhadap orang lain serta bertanggung jawab atas tugas yang telah dilaksanakan.

## 2. Kendala implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran sosiologi kurikulum 2013

Kendala implementasi pendekatan saintifik adalah kendala yang ditemukan dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Semua guru di SMAN 1 Jonggat merancang dan menyusun RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dengan menggunakan pendekatan saintifik namun kurang terimplementasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini dipengaruhi oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal. Berikut kutipan dari hasil wawancara antara lain:

### a. Internal

Hasil penelitian menemukan bahwa kendala implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran sosiologi berasal dari internal peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan hasil kutipan wawancara informan 1 dan 2:

“sulitnya membuat stimulasi atau ransangan agar anak produktif. Kendala internal kondisi fisik guru dan peserta didik yang mulai lelah yang menyebabkan guru dan peserta didik tidak saling memperhatikan selain itu juga peserta didik tidak fokus pada saat belajar karena kondisi kelas yang kurang kondusif sehingga menyebabkan peserta didik kurang semangat dalam belajar. Kurangnya pemahaman anak dalam merespon materi yang disampaikan oleh guru. Selain hal tersebut yang menjadi kendala internal yaitu sulitnya membangun motivasi siswa untuk belajar.”

Membangun motivasi belajar peserta didik juga menjadi salah satu kendala yang paling berpengaruh dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Purwandari (2015:9) mengatakan bahwa guru mengalami kesulitan saat memancing pengetahuan peserta didik.

Dari hasil penelitian ini peneliti mendeskripsikan bahwa kendala internal implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran sosiologi yaitu rendahnya kapasitas intelektual, selain itu juga berasal dari internal guru yaitu labilnya emosi.

### b. Eksternal

Hasil penelitian menemukan bahwa kendala implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran sosiologi berasal dari luar internal peserta didik maupun guru. Hal tersebut sesuai hasil kutipan wawancara bersama informan 1 dan subjek 3:

“keadaan sarana dan prasarana yang mulai rusak. Banyak teman kelas yang bertanya jawaban dari tugas kepada anak. Kondisi kelas yang tidak kondusif.”

Kondisi kelas yang kurang kondusif bisa menjadi penyebab tidak berjalannya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Sesuai dengan hasil penelitian Hermawati dkk (2015:7) yang mengatakan bahwa kendala-kendala tersebut dilihat dari kurang kondusifnya proses belajar mengajar dengan pendekatan saintifik pada pembelajaran karena suasana kelas yang ricuh dan beberapa siswa lebih senang bercanda dari pada belajar.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Purwandari (2015:9) mengatakan bahwa faktor eksternal yang menjadi penghambat yaitu sarana dan prasarana yang kurang mendukung. Dari hasil penelitian ini peneliti mendeskripsikan bahwa kendala eksternal implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran sosiologi yaitu disebabkan oleh lingkungan kelas seperti kondisi kelas yang tidak kondusif serta lingkungan sekolah seperti sarana dan prasarana yang mulai rusak.

- c. Upaya-upaya Mengatasi kendala implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran sosiologi kurikulum 2013

Upaya kendala implementasi pendekatan saintifik adalah upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ditemukan dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran sosiologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter di SMAN 1 Jonggat yakni upaya internal dan eksternal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka pembahasan masing-masing hasil penelitian dapat dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Internal

Hasil penelitian menemukan bahwa upaya untuk mengatasi kendala implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran sosiologi dapat dilakukan dengan cara dari dalam diri peserta didik. Hal ini sesuai dengan kutipan dari wawancara dengan subjek 2, 3 dan 4 antara lain:

“membangun konsentrasi sendiri dengan cara menutup muka. Membangun konsentrasi sendiri dengan cara memarahi tamannya yang mengganggu. Mencari jawaban sendiri ketika guru tidak merespon pertanyaan dari peserta didik.”

Upaya mengatasi kendala implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran sosiologi bisa memicu diri anak untuk mencari lebih banyak tentang suatu hal. Apalagi ketika anak harus mencari jawaban sendiri ketika pertanyaan yang disampaikan kepada guru tidak dijawab dan lain sebagainya.

#### 2. Eksternal

Hasil penelitian menemukan bahwa upaya untuk mengatasi kendala implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran sosiologi dapat dilakukan dengan cara dari luar. Hal ini sesuai dengan kutipan dari hasil wawancara informan 1 dan 2 antara lain:

“memberikan pemahaman kepada guru melalui pelatihan atau workshop dan melatih ibu bapak guru untuk pembelajaran hots. Menggunakan metode tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahan peserta didik. Menggunakan pendekatan bermain dalam pembelajaran untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar.”

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa upaya untuk mengatasi kendala implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran sosiologi dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran sosiologi kurikulum 2013 di SMAN 1 Jonggat diterapkan melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Kendala implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran sosiologi kurikulum 2013 di SMAN 1 Jonggat berasal dari internal peserta didik yang memiliki rendahnya kapasitas internal, selain itu juga berasal dari internal guru yaitu labilnya emosi. Sedangkan kendala eksternal berasal dari lingkungan kelas seperti kondisi kelas yang tidak kondusif serta lingkungan sekolah seperti sarana dan prasarana yang mulai rusak.

Upaya untuk mengatasi kendala implementasi pendekatan saintifik berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran sosiologi kurikulum 2013 di SMAN 1 Jonggat yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

### **2. Saran**

#### **a. Bagi lembaga pendidikan**

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada lembaga pemerintah untuk memperhatikan segala bentuk kebijakan yang telah ditetapkan karena pada sejatinya yang terpenting dalam pendidikan adalah bagaimana implementasi dari perencanaan yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan nasional. Selain itu lembaga pendidikan harus lebih banyak memberikan pelatihan tentang pembelajaran supaya tenaga edukatif semakin pandai dalam mengajarkan materi pembelajaran kepada peserta didik.

#### **b. Bagi guru**

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada guru mata pelajaran untuk lebih memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengekspresikan dirinya dan mengeksplor kemampuannya melalui tahapan pembelajaran yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

#### **c. Bagi penelitian sejenis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi peneliti dengan penelitian sejenisnya dapat menjadikan penelitian ini sumber rujukan atau informasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, dan Darmiatun, Suryatri. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta:PENERBIT GAVA MEDIA
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Dewi, Anastasia, E.A. Mukminan. 2016. *Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran IPS di Maddle Grade Sd Tumbuk 3 Kota Yogyakarta*. Vol.4. No.1
- Emzir. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Depok:Rajawali Pers
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*. Jogjakarta:DIVA press
- Fitria, Nurul. 2017. *Konsep Pendidikan Karakter Menurut Thomas Lickona Dan Yusuf Qardhawi*. Tesis S2. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Hakim, Muhammad Nur, dan Rahayu, Fitriani Dwi. 2019. *Pembelajaran Sainifik Berbasis Pengembangan Karakter*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol.2. No.1
- Henukh, Febriana Marthin. 2016. *Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran IPA di Sdn Cepit, Bantul*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 5 Tahun ke-5 2016
- Hermawati, Maria Made Iis, Dkk. 2015. *Implementasi Pendekatan Sainifik Pada Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Menulis Di Kelas X IIS 1 SMAN 1 Mendoyo*. E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 3 No. 1
- Judiani. 2010. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan. Vol.16. Edisi Khusus III
- Machali, Imam. 2014. *Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 Dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045*. Vol.3. No.1
- Machin, A. 2014. *Implementasi Pendekatan Sainifik, Penanaman Karakter Dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. UNNES
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta:TERAS
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Musfiqon dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo:Nizamia Learning Center
- Najib, H. M., dkk. 2016. *Manajemen Strategic Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta:PENERBIT GAVA MEDIA
- Ningsih, Han Shella, dkk. 2016. *Analisis Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Sainifik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri Kota Palembang*. 132 Jurnal Profit Vol. 3 No. 2
- Permatasari, Eka Aprilia. 2014. *Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Sejarah*. Hlm: 11-16 Vol. 3 No. 1
- Permendikbud no. 69 Thun 2013 Purwandari, Maulida Ganis. 2015. *Identifikasi Faktor Penghambat Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD Negri Jlabar Sentulo Kulon Progo*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 5
- Sanjaya, Wina. 2013. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta:KENCANA
- Suryana, Yaya, Dan Rusdiana, H.A. 2015. *Pendidikan Multikultural*. Bandung:CV PUSTAKA SETIA
- Sutrisno, Tri. 2015. *Pembelajaran Sosiologi Berbasis Karakter Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Siswa (Di SMA Taman Madya Kota Cirebon)*. Skripsi S1. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta:Rajawali
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Wartini, dkk. 2014. *Pengaruh Implementasi Pendekatan Sainifik Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil Belajar PKn di Kelas VI SD Budaya, Kuta*. e- Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar. Vol.4



- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Zakky. 27 februari 2018. <http://www.zonareferensi/pengertian-implemetasi>. [Di akses pada 22 Mei 2019].
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROU
- Zuhri, Muh. 2017. *Faktor Penyebab dan Cara Mengatasi Kesulitan Belajar Anak*. <http://zuhriindonesia.blogspot.com/2017/04/faktor-penyebab-dan-cara-mengatasi.html>. [Diakses pada tanggal 24 oktober 2019].